

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan dukungan sosial dengan kesepian lansia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum *social support* atau dukungan sosial pada lansia dalam kategori tinggi dan secara umum, tingkat kesepian lansia juga berada dalam kategori rendah dimana lansia hanya merasa kesepian dikala sendiri dan sesekali saja. Menurut rata-rata jawaban lansia dan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa lansia tidak merasa kesepian dikarenakan banyaknya kegiatan pengajian yang ada di Desa Barengkok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan *social support* dengan tingkat kesepian lanjut usia (lansia) di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peneliti menemukan hasil bahwa ada hubungan negatif antara *social support* dengan tingkat kesepian lansia. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi *pearson's product moment* yaitu memiliki nilai sebesar -0.629 dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan hasil negatif yang berarti semakin tinggi *social support* pada lansia dimana semakin tinggi *social support* maka semakin rendah tingkat kesepian yang dialaminya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *social support* maka semakin tinggi tingkat kesepian yang dialami lansia.

Dukungan sosial yang memiliki koefisien korelasi paling kuat terhadap variabel tingkat kesepian yaitu dimensi dukungan teman ($r = -0.658$), sedangkan yang terendah adalah dimensi dukungan orang terdekat dengan ($r = -0.270$) dan secara signifikan tidak ada perbedaan antara tingkat kesepian yang dimiliki subjek lansia berdasarkan usia ($p = 0.362$), jenis kelamin ($p = 0.702$), status menikah ($p = 0.735$), pendidikan ($p = 0.295$), pekerjaan ($p = 0.512$) dan status tinggal ($p = 0.431$).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang mampu diajukan yaitu:

- (1) Lansia merupakan seseorang yang perlu mendapat perawatan khusus sehingga tidak kesepian lagi dalam menghadapi masa tua. Dan peran peksos perlu untuk memberikan penyuluhan kesehatan pada keluarga tentang kesepian pada lansia, sehingga lansia tidak merasa kesepian lagi.
- (2) Diharapkan kepada instansi terkait seperti posyandu lansia desa agar memberikan sosialisasi pentingnya kesehatan mental lansia tidak hanya kesehatan fisik karena kesehatan mental juga penting termasuk dukungan sosial bagi lansia.
- (3) Untuk mengurangi rasa kesepian lansia, diharapkan orang-orang terdekat yaitu keluarga dan teman-teman memberikan dukungan sosial berupa dukungan apresiasi, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.
- (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dapat mengembangkan beberapa faktor berbeda untuk dipelajari. Demikian juga, para ilmuwan juga dapat mengambil tes subjek dari daerah lain yang berbeda sehingga hasilnya dapat lebih digeneralisasikan. Penelitian ini pasti memiliki kekurangan, khususnya kurangnya perhatian terhadap elemen dan faktor lain yang memengaruhi hubungan *social support* dengan tingkat kesepian lansia.